

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian membahas tentang konsep teoritik mengenai berbagai cara untuk mengetahui kelebihan dan kelemahannya dalam karya ilmiah serta dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang cara penelitian, ilmu untuk menggunakan alat-alat dalam penelitian. Oleh karena itu prosedur metodologi bagian dari ilmu pengetahuan untuk mencari kebenaran.¹ Untuk menyelesaikan penelitian ini perlu menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti ingin melakukan penelitian tentang analisis transparansi dana infaq untuk program pendidikan anak yatim dan dhuafa di BMH Kudus termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang didapatkan di lapangan, secara langsung akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti.²

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan, sejumlah informasi, atau cerita yang sangat jelas mengenai subjek dan latar sosial penelitian. Pengetahuan atau informasi yang didapatkan dari hasil wawancara yang mendalam dan observasi yang dilakukan akan berbentuk cerita yang sangat terperinci (deskripsi jelas dan gambaran sangat mendalam), termasuk hasil wawancara asli subjek penelitian.³

Penelitian ini menggambarkan keadaan yang ada di lapangan mengenai transparansi dana infaq untuk program pendidikan anak yatim dan dhuafa di BMH Kudus. Dari pernyataan tersebut dapat jelas bahwa yang dikehendaki merupakan suatu informasi dalam bentuk deskripsi dan terdapat makna diskripsi data.

Penelitian kualitatif menggunakan instrumen orang atau *human instrument* yaitu peneliti sendiri. Untuk dapat dijadikan

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 3-6.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 21.

³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 3.

instrument, maka harus mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga dapat melakukan sesuatu untuk bertanya, menganalisis dan menyusun suatu obyek yang diteliti untuk menjadi lebih bermakna. Data yang didapatkan lebih condong ke arah data kualitatif, untuk analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian sangat berguna untuk memahami makna, memahami keistimewaan, menyusun suatu obyek dan menemukan hipotesis.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kudus yang beralamat di Jalan Kudus-Jepara. KM 5 depan JHK Kaliwungu Kudus. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian, waktu yang digunakan peneliti untuk pelaksanaan penelitian adalah saat jam kerja kantor BMH Kudus jam 08.00-16.00 WIB.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data untuk melakukan suatu penelitian, yaitu memiliki data mengenai masalah yang akan diteliti dan menjadikan kesimpulan hasil penelitian.⁵ Subjek penelitian ini adalah Ketua Gerai BMH Kudus, Bendahara BMH Kudus, Karyawan BMH Kudus dan mustahik penerima beasiswa serta masyarakat sekitar khususnya donatur yang menjadi saksi transparansi pengelolaan dana infaq untuk program pendidikan yang dilakukan BMH Kudus

D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari-mencari data, data harus dicari berdasarkan sumbernya. Data penelitian dikumpulkan melalui instrument pengumpulan data, pengamatan, ataupun dari data dokumentasi. Data-data yang dapat dijadikan literatur dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.⁶

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 35.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 36.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari narasumber yang diteliti kepada pengumpul data. Data yang diperoleh berupa angket, interviu, observasi dan sebagainya. Dan dalam penelitian ini yang dijadikan data primer adalah hasil wawancara dengan pengurus BMH Kudus yang terdiri dari ketua gerai, bendahara, karyawan, dan mustahik penerima beasiswa serta masyarakat sekitar khususnya donatur yang menjadi saksi transparansi pengelolaan dana infaq untuk program pendidikan yang dilakukan BMH Kudus

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari hasil penelitian orang lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sumber data sekunder biasanya didapatkan dari surat-surat pribadi, buku harian, majalah, surat-surat notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data untuk memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁸

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara sengaja, penyusunannya berdasarkan permasalahan sosial dengan fenomena psikis untuk dilakukan pencatatan.⁹ Dalam hal ini observasi sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan secara spontan dapat juga dengan cara daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti menggunakan jenis teknik observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti

⁷ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah, Edisi 1 Cet. 8* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 143.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2008), 224.

⁹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 63.

datang ke tempat lokasi penelitian, melihat, memerhatikan, mewawancarai, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁰

Teknik observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang analisis transparansi dana infaq untuk program pendidikan anak yatim dan dhuafa (Studi Kasus di Baitul Maal Hidayatullah Kudus)

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan antara dua orang, melibatkan seseorang yang berkeinginan untuk mendapatkan informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹¹ Wawancara juga dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan alat komunikasi lainnya seperti telepon, TV dan sebagainya.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*. Pewawancara telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawabannya pun sudah disiapkan.¹²

Teknik wawancara peneliti digunakan untuk memperoleh data tentang transparansi dana infaq untuk program pendidikan anak yatim dan dhuafa di BMH Kudus. Peneliti ini akan mewawancarai pengurus lembaga zakat yaitu Ketua gerai, Bendahara, Karyawan BMH Kudus, mustahik penerima beasiswa serta masyarakat sekitar khususnya donatur yang menjadi saksi transparansi pengelolaan dana infaq untuk program pendidikan yang dilakukan BMH Kudus

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data berdasarkan hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

¹⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 139.

¹¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 180.

¹² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 202.

prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹³ Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia

Dokumen ini penting karena dapat memberikan latar belakang yang sangat luas untuk mengetahui pokok penelitian dan dapat membantu peneliti memahami permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian.¹⁴ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen BMH Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data pendekatan kualitatif meliputi derajat kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*transferbility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data derajat kepercayaan dengan menekankan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Berikut ini merupakan macam-macam teknik triangulasi, yaitu:¹⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber. Data yang diperoleh dari berbagai sumber-sumber tertentu selanjutnya dijabarkan oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan, yang selanjutnya dimintakan persetujuan dengan sumber yang telah dijabarkan tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengukur kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Teknik waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan

¹³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, 206.

¹⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125-127.

memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam rangka pengecekan kredibilitas dapat dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari wawancara, catatan di lapangan dan dokumentasi dengan cara dipahami secara menyeluruh, menyusun pola, memilih pembahasan yang penting dan yang akan dipelajari.¹⁶

Teknik analisis data terbagi menjadi tiga yaitu analisis sebelum di lapangan, analisis data di lapangan, dan analisis data selama di lapangan:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif yang dilakukan untuk menganalisis data sebelum peneliti terjun ke lapangan. Analisis ini dilakukan dengan cara hasil penelitian terdahulu atau sekunder, yang akan dipergunakan untuk menentukan fokus penelitian. Akan tetapi penelitian tersebut hanya bersifat sementara dan akan mulai berkembang setelah peneliti melakukan pengamatan di lapangan.

2. Analisis Data di Lapangan Model Miles and Huberman:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan di lapangan jumlahnya sangat banyak, karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang dikatakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang permasalahan penting dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan cara

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 244.

peralatan elektronik dengan memberikan kode-kode pada aspek tertentu.¹⁷

Dalam penelitian ini reduksi data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Sumber data tersebut diperoleh dari pengurus Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah Kudus dan mustahiq penerima beasiswa serta masyarakat sekitar khususnya donatur yang menjadi saksi transparansi pengelolaan dana infaq untuk program pendidikan yang dilakukan BMH Kudus

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan cara bentuk tabel, grafik, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan adalah dengan teks yang berbentuk naratif.

Dengan mendisplay data maka dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang sudah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jaringan kerja) dan *chart*.¹⁸

Dalam penelitian ini, menyajikan data yang digunakan peneliti berkaitan dengan transparansi dana infaq untuk program pendidikan anak yatim dan dhuafa yang diuraikan secara singkat yang bersifat naratif dan telah dianalisis untuk mempermudah dalam mengambil keputusan

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penerikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada temuan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang sudah valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 138.

dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena sudah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁹

Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan yang telah dilakukan di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah Kudus, hasilnya dapat berupa deskripsi atau gambaran jelas tentang transparansi dana infaq.

3. Analisis data selama di lapangan Model Spradley.

a. Analisis Domain

Analisis domain merupakan langkah pertama dalam penelitian kualitatif. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang umum dan menyeluruh dari suatu penelitian atau situasi sosial. Data yang didapatkan belum mendalam akan tetapi telah menemukan kategori dari situasi sosial yang diteliti. Didapatkan dengan cara pertanyaan grand dan minitour. Peneliti dapat menetapkan domain tertentu sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya. Makin banyak domain yang dipilih, maka akan semakin banyak waktu yang dipergunakan untuk penelitian.

b. Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang sudah ditetapkan. Domain yang dipilih tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi lebih rinci, untuk mengetahui struktur internalnya. Dilakukan dengan cara pengamatan terfokus..

c. Analisis Komponensial

Mencari ciri spesifikasi dari setiap struktur internal dengan cara mengkontraskan antar elemen. Dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang mengkontraskan.

d. Analisis Tema Kultural

Mencari hubungan di antara domain dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan dan selanjutnya dinyatakan ke dalam tema/ judul penelitian.²⁰

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 255.